

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa dengan cara terjun langsung dengan perusahaan, industri, dan unit bisnis strategi lainnya. Bagi mahasiswa program sarjana, kegiatan praktik kerja lapang dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan keterampilan dan penerapan ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan praktik kerja lapang di harapkan dapat meningkatkan keterampilan manajemen, keterampilan berpikir kritis dan keterampilan manajemen untuk memecahkan berbagai masalah. Memilih PT. Benih Citra Asia sebagai wadah atau tempat melaksanakan praktik kerja lapang karena adanya hubungan materi perkuliahan dengan kegiatan perusahaan.

PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan pertanian internasional yang utamanya memproduksi benih bermutu tinggi untuk tanaman hortikultura dan pangan khususnya padi dan jagung. Padi (*Oriza sativa L.*) merupakan tanaman yang memiliki karbohidrat dan pati yang tinggi. Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi utama manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. (Ningrat, dkk., 2021). Menurut BPS (2018) penduduk Indonesia akan terus mengalami peningkatan, di perkirakan pada tahun 2030 penduduk Indonesia terproyeksi kan berjumlah 294,1 juta jiwa dan pada tahun 2045 akan mencapai 318,9 juta jiwa.

Meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatkan pula kebutuhan pangan. Menurut data BPS luas panen padi pada 2019 diperkirakan sebesar 10,68 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 700,05 ribu hektar atau 6,15% dibandingkan tahun 2018, hal ini mengakibatkan produksi padi mengalami penurunan. Pada tahun 2018 produksi beras setara dengan 33,94 juta ton. Sementara itu, produksi pada tahun 2019 sebesar 31,31 juta ton beras, atau mengalami

penurunan sebesar 2,63 juta ton (7,75%) dibandingkan dengan produksi tahun 2018 (BPS, 2019). Jika produksi beras terus mengalami penurunan maka akan terjadi krisis pangan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil produksi tanaman padi yaitu dengan menggunakan benih – benih yang berkualitas yang telah melalui pengujian mutu benih, salah satunya yaitu pengujian daya berkecambah, karena pengujian tersebut berperan penting menentukan potensi perkecambahan maksimal suatu lot benih yang akan ditanam, serta dapat digunakan untuk membandingkan mutu benih dari berbagai jenis benih yang akan ditanam dan menduga nilai pertanaman di lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum, tujuan PKL adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan program pengembangan tanaman pangan, khususnya tanaman jagung dan padi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan meningkatkan keterampilan serta sosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Kegiatan Praktik Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengenai budidaya produksi benih padi dan jagung
- b. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan teknik pengujian daya berkecambah pada pengujian mutu benih padi
- c. Meningkatkan keterampilan dalam kegiatan budidaya produksi benih padi.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah :

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan lebih banyak dalam bidang perbenihan tanaman padi
- b. Mahasiswa mendapat pengetahuan lebih banyak mengenai proses penyediaan benih unggul dengan benar sesuai standarisasi yang berlaku.

- c. Mahasiswa terlatih menghadapi permasalahan – permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan dan area pabrik (industri) PT. Benih Citra Asia, selama 4 bulan dengan minimal 825 jam atau setara dengan 20 SKS, mulai tanggal 01 Maret 2023 – 17 Juni 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan pengujian mutu benih di laboratorium hingga budidaya tanaman serta penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktik kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. Benih Citra Asia.

1.4.2 Praktik Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa divisi di antaranya PQA meliputi : pengujian mutu benih seperti pengambilan contoh benih, pengujian daya berkecambah, pengujian kadar air, penyemaian benih, dan uji tetrazolium. supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang meliputi : pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen pada tanaman jagung dan padi, pengamatan tassel dan silky, penanaman bunga

pacar air, pengamatan bulai, pemupukan tanaman,

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan maupun di pabrik. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diizinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Tentunya dengan seizin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan atau dibutuhkan serta beberapa literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasi lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian dan lain – lain.